

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena secara mendalam, detail, dan menyeluruh. Metode deskriptif ini sesuai dengan teori yang berlaku dengan menggunakan apa yang diketahui tentang topik tersebut.

2. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau field research yaitu Penelitian yang dilakukan dalam kehidupan nyata. Penelitian lapangan adalah cara untuk mempelajari apa yang terjadi saat ini, di tengah kehidupan masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Peran seorang peneliti kualitatif sangat kompleks, termasuk hadir di lapangan, merencanakan dan melaksanakan penelitian, mengumpulkan data, dan menganalisisnya. Pada akhirnya, tujuan peneliti adalah membantu mengembangkan penelitian dan memberikan hasilnya kepada orang lain.¹

Peneliti berada di lokasi penelitian, mengamati semua yang terjadi dan berbicara dengan orang yang bekerja di sana, termasuk para pengumpul data. Peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua CV. Nuswantoro Agung, beberapa pelanggan, dan petani. Ini akan membantu peneliti mendapatkan data yang akurat untuk penelitian kami.

¹ Lexy J Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), 121

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di CV. Nuswantoro Agung yang beralamat di Dsn. Gading Ds. Tugusumberjo Kec. Peterongan Kab. Jombang. Lokasi penelitian ini dipilih karena melakukan praktik jual beli dengan berbagai pihak, baik pihak pelanggan atau dengan pihak petani. Oleh karena itu, peneliti memilih Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana orang membeli dan menjual barang yang dilakukan di CV. Nuswantoro Agung.

D. Data dan Sumber Data

Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa Data adalah informasi tentang sesuatu. Itu bisa berasal dari hal-hal yang diketahui atau hal-hal yang dijelaskan melalui informasi, angka, simbol, kode, dan cara lain. Sumber data dalam penelitian adalah orang-orang atau benda-benda yang menjadi objek penelitian..²

Adapun sumber data yang penulis pakai dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Dalam penelitian ini data primer bersumber dari ketua CV. Nuswantoro Agung dengan metode wawancara. Didukung dengan dokumentasi dan observasi. Ketua CV. Nuswantoro Agung wawancara dengan Bapak Bayu Hari Satrio.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder diperoleh dari profil CV. Nuswantoro agung, serta wawancara pelanggan dan petani. Pelanggan CV Nuswantoro agung dari beragam daerah, yakni dari daerah Ngoro dan Jombang.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik penelitian digunakan dalam proses penelitian, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Esterbeg, sebagaimana dikutip Sugiono menjelaskan bahwa Wawancara adalah cara bagi dua orang untuk lebih mengenal satu sama lain dengan membicarakan suatu topik secara mendalam. Proses ini membantu menciptakan makna dalam topik itu, itulah mengapa ini sangat penting.³

Pada penelitian ini, yang menjadi sumber utama dalam wawancara adalah pengurus CV. Nuswantoro Agung. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang menjadi bahan wawancara. Setelah itu melangsungkan alur wawancara dan mengkonfirmasi hasil wawancara.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap apa yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan sekaligus ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui foto kegiatan praktik jual beli serta lokasi penanaman pisang cavendish.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini, yang digunakan adalah lembar wawancara, kamera untuk mendokumentasikan kegiatan praktik jual beli dan lain sebagainya.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 317

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan dengan Triangulasi. Triangulasi adalah cara pemeriksaan kebenaran informasi dengan menggunakan sumber yang berbeda yang melibatkan penggunaan sesuatu yang lain untuk membantu kami menentukan apakah datanya akurat. Salah satu teknik umum adalah dengan melihat data dari sumber lain. Hal ini sumber tambahan yang digunakan untuk mengecek keabsahan adalah dari pelanggan dan petani.⁴

H. Teknik Analisis Data

Tahapan dalam teknik analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih informasi yang paling penting dari sekumpulan data. Hal ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami. Data mana yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini dapat didasarkan pada hal-hal seperti pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

b. Penyajian data

Tahap kedua yang dilakukan adalah memaparkan data. Data disusun sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami. Data awalnya disajikan secara terpisah, namun kini telah direduksi menjadi satu tahap. Dengan cara ini, lebih mudah untuk melihat bagaimana data berhubungan satu sama lain.

c. Kesimpulan

Kesimpulan bertujuan untuk mencari makna data yang muncul setelah dilakukan penyajian data. Pencarian makna Data yang dapat di lapangan adalah data yang dikumpulkan saat eksperimen berlangsung, sehingga mencapai kesimpulan yang tepat dan benar.

⁴ Ibid.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian dilakukan secara bertahap sebagaimana berikut:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyampaikan surat izin resmi penelitian dari kampus IAIN Kediri kepada ketua CV. Nuswantoro Agung. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian.
- b. Menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Misal, kamera, tape recorder dan pedoman observasi dan wawancara.
- c. Peneliti dan subjek penelitian akan membuat jadwal kegiatan bersama berdasarkan kesepakatan dan membantu subjek penelitian untuk mendapatkan hasil maksimal dari partisipasi mereka dalam penelitian.
- d. Melakukan kunjungan ke CV. Nuswantoro Agung untuk mengumpulkan data sesuai yang telah disepakati. Hal ini dilakukan melalui wawancara maupun dokumentasi.⁵

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2010), 334.